

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film *Backstage* merupakan film yang mengambil sudut permasalahan-permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan keluarga. Berdasarkan analisis serta pengamatan, peneliti merangkum kesimpulan yang menggambarkan representasi komunikasi keluarga dalam film *Bakstage* melalui metode semiotika Roland Barthes. Sebagai berikut :

1. Makna denotasi pada representasi komunikasi keluarga dalam film *Backstage* adalah : memaksakan segala sesuatu memang tidak baik, pasti akan ada dampak yang akan terjadi dikemudian hari. Kesuksesan Elsa merupakan hal yang dipaksakan. Sehingga dampak yang terjadi adalah kecemburuan antar saudara karena cita-cita yang di rebut.
2. Makna konotasi pada representasi komunikasi keluarga dalam film *Backstage* adalah : sikap sabar dan kasih sayang tumbuh dalam diri Sandra mampu mengkokohkan keutuhan keluarganya sehingga kelenaan Elsa dalam kesuksesannya mampu mengembalikan dirinya sebagai adik yang sayang kepada kakaknya. Dalam mendidik anak Andini merupakan orang tua yang memberikan kebebasan anak untuk berkembang, namun ia pun tetap mengajarkan anak-anaknya untuk bertanggung jawab akan pilihannya.
3. Makna mitos pada representasi komunikasi keluarga dalam film *Backstage* adalah : pesan keluarga yang tersampaikan didedikasikan untuk para anggota keluarga khususnya untuk *sibling* agar lebih

mempunyai rasa kasih sayang dan sikap saling menjaga satu sama lain. Maka dengan begitu keharmonisan keluarga akan terasa di setiap sudut rumah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, berikut merupakan saran teoritis dan praktis dari peneliti terkait representasi komunikasi keluarga dalam film *Bakstage* :

### **1. Saran Teoritis**

Penulis berharap, penelitian mengenai komunikasi keluarga yang terdapat dalam film selalu mempunyai inovasi terbaru dan dapat menjadi referensi bagi sutradara supaya dapat membuat film-film indonesia menjadi lebih baik lagi, cerita yang tersaji pun diharapkan tidak hanya untuk hiburan semata akan tetapi dapat memberikan pelajaran bagi masyarakat sehingga penonton dapat mengambil, mempelajari dan memahami pesan yang terkandung.

### **2. Saran Praktis**

Penulis berharap, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi keluarga yang terkandung dalam film “*Backstage*” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi, konotasi dan mitos. Sehingga pembaca dapat mengetahui tanda-tanda yang terdapat dalam film *Bakstage* dan mengetahui banyak pesan-pesan yang tersampaikan dengan begitu penulis berharap setiap anggota keluarga dapat memperbaharui keharmonisan keluarga dengan berbagai hal, misalnya rekreasi bersama, *spending time*, atau sekedar makan bersama supaya komunikasi antar keluarga tetap berjalan.